

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi penjumlahan bilangan pecahan di kelas IV-B MIN Jeli, Karangrejo, Tulungagung, terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap awal meliputi : 1) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) apresepsi, 4) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: 1) membagi siswa kelas IV-B menjadi 5 kelompok secara heterogen, 2) menyampaikan atau mengajukan permasalahan, 3) membagikan media dan diskusi kelompok, 4) membimbing siswa menyelesaikan tugas kelompok, 5) mempresentasikan hasil kerja kelompok, 6) memberikan penguatan, 7) evaluasi dengan memberikan soal latihan pada siswa. Tahap akhir, yaitu: Tahap akhir, yaitu: 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 37,39 (*pre test*), meningkat menjadi 67,83 (*post test* siklus 1),

dan meningkat lagi menjadi 96,95 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 4 siswa yang tuntas belajar dan 19 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 21,05%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 10 siswa yang tuntas belajar dan 13 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 56,52%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 19 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 82,61%.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Tunggangri.

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Guru MIN Tunggangri..

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru memilih model pembelajaran berbasis masalah serta menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Lain.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.